

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis gulma mempengaruhi bobot kering tajuk tanaman, bobot tongkol jagung, dan bobot pipilan jagung namun tidak mempengaruhi tinggi tanaman, jumlah daun, populasi tanaman, panjang tongkol, diameter tongkol, dan bobot 100 butir. Gulma *Rottboellia exaltata* memiliki daya tekan lebih tinggi dalam menekan pertumbuhan dan produksi tanaman jagung dibandingkan gulma *Asystasia gangetica* dan *Cyperus rotundus*.
2. Kerapatan 40 gulma/m² mempengaruhi bobot 100 butir namun kerapatan 10, 20, dan 80 gulma/m² tidak mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman jagung.
3. Tidak terdapat interaksi antara jenis dan kerapatan gulma dalam mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman jagung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jenis dan tingkat kerapatan gulma belum mampu mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman jagung sepenuhnya, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada lahan pertanaman jagung dengan menggunakan tingkat kerapatan gulma yang lebih tinggi yang bertujuan untuk melihat tingkat kompetisi dalam mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tanaman jagung akibat kehadiran gulma di pertanaman. Pada penelitian ini pembibitan dan pindah tanam gulma sulit dilakukan sehingga perlu dilakukan cara lain untuk mempermudah penelitian.